

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra dapat menjadi salah satu media yang multifungsi. Karya sastra berfungsi untuk menghibur sekaligus mengajarkan hal yang baru kepada masyarakat. Hal ini disebabkan karena seorang penulis itu memiliki kepekaan terhadap hal-hal yang terjadi di tengah masyarakat. Fungsi yang lain dari karya sastra adalah sebagai sarana kritik. Karna dari karya sastra seorang penulis bisa mengkritik apa yang ia rasakan.

Salah satu karya sastra yang dapat digunakan sebagai media pendidikan adalah novel. Kaitannya dengan ini, untuk memahami sebuah karya sastra (novel) paling tidak diperlukan 3 hal yaitu interpretasi atau penafsiran, analisis atau penguraian, dan evaluasi atau penilaian.<sup>1</sup> Sebagai salah satu bentuk karya sastra, novel mempunyai fungsi ganda, yakni menghibur dan sekaligus bermanfaat bagi para pembacanya. Novel menjadi sarana untuk menyampaikan pesan tentang kebenaran, tentang apa yang baik dan buruk, ada pesan yang sangat jelas disampaikan, ada pula yang bersifat tersirat secara halus.<sup>2</sup>

Novel menyajikan cerita secara ekspresif baik yang didasarkan atas kisah nyata maupun murni khayalan. Bahasa novel yang denotatif, tingkat kepadatan dan makna gandanya sedikit. Jadi novel mudah dibaca dan dicerna. Novel kebanyakan mengandung suspense dalam alur ceritanya, yang gampang menimbulkan sikap

---

<sup>1</sup> Suminto A. Sayuti, *Berkenalan dengan Prosa dan Fiksi*. (Yogyakarta: Gama Media, 2000), hlm.5.

<sup>2</sup> Melani Budianta, dkk. *Membaca Sastra*, (Yogyakarta: Indonesia Tera, 2008), hlm. 16.

penasaran bagi pembacanya.<sup>3</sup>

Novel adalah media penuangan pikiran, perasaan, dan gagasan penulis dalam merespon kehidupan di sekitarnya. Hal ini terjadi karena penulis juga hidup ditengah-tengah masyarakat. Dengan begitu dia dapat merasakan apa yang berlangsung ditengah masyarakat. Ia juga bisa mengetahui berbagai hal yang terjadi ditengah masyarakat. Karena dia memiliki kemampuan untuk menulis maka ia bisa menuliskan apa yang ia lihat kedalam sebuah karya sastra yaitu novel.

Novel mempunyai kekuatan yang dominan terhadap pembaca karena bahasa dan cerita dalam novel berbicara tentang semua masalah kehidupan yang terasa nyata dalam kehidupan kita sehari-hari. Seolah-olah pembaca ikut terlibat dalam penceritaan. Sehingga secara halus pembaca mudah dipengaruhi dan sekaligus mudah menerima pesan-pesan yang diceritakan dalam cerita novel. Maka sangat tepat apabila novel digunakan sebagai pembawa pesan dakwah.

Kehadiran unsur religius dalam karya sastra adalah setua keberadaan sastra itu sendiri. Bahkan, sastra tumbuh dari sesuatu yang bersifat religius. Pada awal mulanya segala sastra adalah religius.<sup>4</sup> Dalam dakwah, cerita religius melahirkan kehangatan perasaan dan vitalitas serta aktifitas dalam jiwa yang selanjutnya memotivasi manusia untuk mengubah perilakunya dan memperbaharui tekadnya sesuai dengan tuntunan, pengarahan dari akhir cerita itu, serta pengambilan pelajaran darinya.

Selain itu juga karya sastra memberikan pesan moral yang berwujud nilai religius. Nilai sangat mempengaruhi perilaku dan tindakan manusia baik yang dilakukan secara perorangan maupun kelompok. Nilai religiusitas dalam karya sastra sangat diperlukan karena sastra tumbuh dari sesuatu yang bersifat religius. Dengan adanya

---

<sup>3</sup> Jacob Sumarjo, *Konteks Sosial Novel Indonesia 1920-1977*, (Bandung: Alumni, 1999), hlm. 11.

<sup>4</sup> Yb. Mangun Wijaya, *Sastra dan Religiositas*, (Jakarta: Sinar Harapan, 1982), hlm. 11.

nilai religius, dapat memberikan kesadaran batin untuk membuat kebaikan, dan perlu ditanamkan kesadaran tentang pemahaman dan penghayatan terhadap nilai religius. Terutama pada zaman globalisasi sekarang ini sangat diperlukan sebuah karya fiksi berupa novel yang memiliki nilai religius sebagai pembangun iman. Karya sastra dapat digunakan untuk membentuk sikap dan kepribadian yang matang dan dewasa. Sastra juga merupakan sarana untuk menanamkan kesadaran dan penghayatan tentang nilai-nilai kemanusiaan secara mendalam.

Pada zaman sekarang ini bermacam-macam genre novel dapat kita temui di toko buku. Mulai dari novel fiksi, non fiksi, romantis, horror, misteri, humor, sci-fi/fiksi sains, fiksi fan-fic/fiksi penggemar, pertualangan, sejarah, inspiratif, dan novel islami. Kini novel bergenre islami sedang populer dan digandrungi masyarakat di Indonesia. Salah satu novel yang sedang digemari masyarakat saat ini ialah novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina*.

Novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* mengajarkan tentang bagaimana orang bisa hidup damai dalam perbedaan beragama. Pada novel ini diceritakan tentang seorang pemuda Islam yang bernama Imam bisa berteman baik dengan Billy yang berbeda agama dengannya. Bukan hanya itu novel ini juga mengajak para pembaca untuk tetap semangat dalam mencapai yang diinginkan. Selain itu novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* ini juga mengajarkan agar mengaitkan segala sesuatu hal yang baik itu kepada Allah.

Kelebihan lain yang dimiliki pengarang dalam penulisan novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* yaitu dari segi bahasanya yang lugas dan mudah dipahami oleh pembaca dalam menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa yang terjadi di dalam cerita. Hal tersebut tampak dalam menggambarkan karakter masing-masing tokoh sangat bagus. Novel ini termasuk novel islami yang ringan. Konfliknya *simple* namun banyak nilai-

nilai Islam yang ditampilkan dengan *casual*. Novel ini menceritakan perjalanan cinta islami. Tokoh utamanya, Imam, melakukan dua perjalanan sekaligus yakni perjalanan menjemput hidayah dan juga memperjuangkan cintanya. Ia bahkan nekat ke Cina demi cintanya itu.

Peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* ke dalam sebuah skripsi, karena dalam novel ini banyak nilai-nilai Islam yang dapat dipetik hikmahnya. Dalam novel tersebut Ninit Yunita banyak menyampaikan pesan-pesan nilai Islam yang dapat memberikan pencerahan melalui tokohnya kepada pembaca sehingga dapat mengambil hikmah dengan mencontoh sifat baik dan meninggalkan sifat buruk.

Nilai-nilai Islam yang dimaksud ialah aspek-aspek ajaran agama Islam yang menyangkut masalah akidah, ibadah, dan akhlak. Hal itu dilakukan mengingat masalah akidah, ibadah, dan akhlak merupakan tiga hal ajaran agama Islam yang harus ditaati manusia sebagai hamba Allah. Akidah, ibadah, dan akhlak pada hakikatnya adalah aturan atau undang-undang Allah yang terdapat dalam kitab Allah dan sunah-Nya, yang meliputi perintah-perintah dan larangan-larangan serta petunjuk-petunjuk supaya menjadi pedoman hidup dan kehidupan umat manusia guna kebahagiaannya di dunia dan di akhirat.

Novel yang berjudul *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* Karya Ninit Yunita ini, dipilih untuk diteliti karena selain novel ini bergenre novel Islami di dalam novel tersebut juga mengungkapkan banyak tentang ajaran nilai-nilai Islam sehingga dapat memberikan gambaran dan manfaat kepada pembaca tentang arti pentingnya nilai-nilai Islam bagi kehidupan sehari-hari. Dengan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang mempunyai pedoman hidup yang akan

mengantarkan pada kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Berdasarkan alasan itulah kajian ini mengangkat judul skripsi “Nilai-nilai Islam dalam Novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cinta* karya Ninit Yunita”.

## **B. Pokok dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi bahwa penelitian ini untuk mengetahui nilai-nilai Islam apa saja yang terkandung dalam novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya Ninit Yunita.

## **C. Tujuan**

Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk mengetahui bahwa novel *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya Ninit Yunita tidak hanya novel untuk hiburan semata, namun juga mengandung nilai-nilai Islam di dalamnya.

## **D. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat.

Manfaatnya yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teori
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai tinjauan pustaka untuk memahami ajaran nilai moral dalam novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina*.
  - b. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan atau motivasi terhadap mahasiswa/i jurusan Komunikasi dan Konseling Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang akan meneliti tentang novel dengan hasil yang lebih baik lagi.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pembaca untuk memahami nilai-nilai Islam yang terkandung dalam novel *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* yang selanjutnya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka biasanya digunakan untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian orang lain dengan penelitian yang sedang kita buat, atau membandingkan penelitian yang satu dengan yang lainnya.

Setelah peneliti melakukan tinjauan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, penulis tidak menemukan judul skripsi yang sama dengan yang penulis kaji. Adapun yang penulis temukan hanya beberapa judul yang hampir sama. Maka untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti mencontek hasil karya orang lain, penulis perlu mempertegas perbedaan diantara masing-masing judul dan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

*Pertama*, “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Berlian* Karya Tere-Liye dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter”. Skripsi ini disusun oleh Ihsan Mz, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah pada tahun 2012. Penelitiannya mengkaji nilai pendidikan islam dalam novel *Berlian* karya Tere Liye. Ihsan Mz mengungkapkan ada tiga nilai pendidikan Islam dalam novel *Berlian* yang meliputi nilai pendidikan I’tiqadiyyah, nilai pendidikan Khuluqiyyah dan nilai pendidikan ‘Amaliyah.

Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti kaji. Persamaan penelitian Ihsan Mz dengan penelitian ini terletak

pada objek kajiannya, yaitu sama-sama mengkaji novel akan tetapi dengan judul yang berbeda. Sedangkan perbedaannya terletak pada aspek kajiannya. Penelitian Ihsan MZ mengkaji aspek nilai pendidikan islam sedangkan penelitian ini penulis mengkaji aspek nilai-nilai Islam.

*Kedua*, “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Rimba Kaban* karya Syafril Teha Noer”. Skripsi ini disusun oleh Agus Aminuddin, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2011. Seperti halnya skripsi yang disusun oleh Ihsan Mz, Penelitiannya mengkaji nilai pendidikan islam. Dalam skripsi yang disusun oleh Agus Aminuddin mengungkapkan ada tiga nilai pendidikan Islam dalam novel *Rimba Kaban* yang meliputi nilai pendidikan Aqidah/keimanan, nilai pendidikan Syariah/Ibadah dan nilai pendidikan Akhlak.

Persamaan penelitian Agus Aminuddin dengan penelitian ini terletak pada objek kajiannya yaitu sama-sama mengkaji sebuah karya sastra (novel) tetapi dengan judul dan pengarang yang berbeda. Sedangkan perbedaannya terletak pada aspek kajiannya. Penelitian Agus Aminuddin mengkaji aspek nilai pendidikan islam sedangkan penelitian ini penulis mengkaji aspek nilai-nilai Islam.

*Ketiga*, “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy”. Skripsi ini disusun oleh Eliana Listiyaningrum, mahasisiwi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2011. Penelitiannya dibatasi pada kajian nilai akhlak dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy. Eliana Listiyaningrum mengungkapkan lima nilai akhlak dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* yang meliputi Akhlak manusia terhadap Allah, akhlak Terhadap Rasulullah, akhlak

terhadap diri sendiri, akhlak dalam keluarga dan akhlak dalam masyarakat.

Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti kaji. Persamaan penelitian Eliana Listiyaningrum dengan penelitian ini terletak pada objek kajiannya, yaitu sama-sama mengkaji novel akan tetapi dengan judul yang berbeda. Sedangkan perbedaannya terletak pada aspek kajiannya. Penelitian Eliana Listiyaningrum mengkaji aspek akhlak, sedangkan penelitian ini penulis mengkaji aspek nilai-nilai Islam.

Berdasarkan tinjauan tersebut, tampaknya masih memungkinkan bagi penulis untuk menulis skripsi dengan judul “Nilai-nilai Islam Dalam Novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya Ninit Yunita”.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam penyajian dan memahami skripsi yang penulis tulis, maka sripsi ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini akan membahas mengenai: latar belakang masalah, pokok dan rumusan masalah, tujuan, manfaat dari penelitian dan kajian pustaka.

Bab II Kajian Teoritik tentang novel dan nilai-nilai Islam, Bab ini akan membahas tentang gambaran umum tentang novel yang meliputi hakikat novel sebagai karya sastra, tujuan novel unsur-unsur novel dan jenis: tema, alur, penokohan, latar dan satra dalam Islam. Selanjutnya, bab ini akan membahas tentang nilai-nilai Islam yang mencakup pengertian nilai-nilai Islam, wujud nilai-nilai Islam, seperti akidah, ibadah dan akhlak.

Bab III Metode Penelitian yang akan membahas tentang subjek penelitian yaitu novel *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* yaitu teknik pengumpulan data, intrumen penelitian, teknik analisis data dan keabsahan data.



Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan nilai-nilai Islam yang terdapat pada novel Kukejar Cinta Ke Negeri Cina.

Bab V Penutup, pada bab ini akan memuat tentang kesimpulan dan saran.